

ABSTRAK

Pneumonia adalah bentuk infeksi yang mempengaruhi paru-paru, dimana alveoli paru-paru terisi dengan cairan sehingga membuat asupan oksigen terbatas untuk bernapas. Gejala pneumonia itu sendiri adalah salah satunya adalah hipertermi. hipertermi ini terjadi karena suatu reaksi yang ada pada tubuh. Saat terjadi kenaikan suhu (hipertermi), tubuh sedang memerangi infeksi sehingga terjadi demam atau menunjukkan proses inflamasi. Dari uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian asuhan keperawatan pada pasien pneumoni dengan masalah keperawatan hipertermi di Ruang Wijaya Kusuma B RSUD dr Soedono Madiun

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dekskriptif kualitatif dengan menggunakan metode pebgumpulan data WOD (wawancara, observasi, dokumentasi) dengan dua partisipan diambil dengan desain study kasus dan menggunakan pendekatan proses keperawatan pengambilan data pada kedua partisipan dilaksanakan pada tanggal 20-22 Maret 2019 dengan menggunakan format pengkajian kemudian dibuat dalam bentuk proses keperawatan yang didalamnya meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi kemudian dianalisis dan disimpulkan.

Berdasarkan hasil penelitian, setelah dilakukan implementasi selama 3x24 jam menggunakan fever treatmeant didapatkan perbedaan data pada ke dua pasien, dimana pada kasus 1 pasien suhu turun dalam batas normal pada intervensi kedua, ini dikarenakan pasien patuh pada terapi dan pasien banyak minum air. Sementara pada kasus 2 suhu turun dalam batas normal pada intervensi ketiga, ini dikarenakan pasien sedikit minum air karena ada pembatasan cairan yang masuk

Melihat dari hasil karya tulis ilmiah ini maka perlu adanya pemilihan dalam menentukan perencanaan, dan pelaksanaan keperawatan yang sesuai dengan kondisi pasien.

Kata kunci : Hipertermi, Pneumonia, Suhu

ABSTRACT

Pneumonia is a form of infection that affects the lungs, where the alveoli of the lungs is filled with fluid, making oxygen intake limited to breathing. Symptoms of pneumonia itself are hypertermia. this hyperterm occurs because of a reaction that is in the body. When there is a temperature increase (hyperterm), the body is fighting infection so that there is a fever or showing an inflammatory process. From the description above the researchers were interested in conducting nursing care research in pneumonia patients with hypertherm nursing problems in Ruang Wijaya Kusuma B RSUD Dr. Soedono Madiun

The method used in this study is a qualitative dextritive method using WOD data collection methods (interviews, observation, documentation) with two participants taken with the case study design and using the nursing process approach to data collection for both participants held on March 20-22, 2019 with using the assessment format then made in the form of a nursing process which includes assessment, diagnosis, planning, implementation and evaluation and then analyzed and concluded.

Based on the results of the study, after implementation for 3x24 hours using the fever treatmeant data differences were found in the two patients, where in the case of 1 patient the temperature fell within the normal range of the second intervention, this was because patients were adherent to therapy and patients drank a lot of water. While in case 2 the temperature dropped within the normal range of the third intervention, this was because the patient drank a little water because there was a limitation of fluid entering

Seeing from the results of this scientific paper, it is necessary to have an election in determining the planning, and implementation of nursing in accordance with the patient's condition.

Keywords: Hipertermi, Pneumonia, Temperature